

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Hal ini dapat mengarah pada penelitian tentang kehidupan, sejarah, perilaku seseorang atau hubungan-hubungan interaksional. Konsep ini menekankan bahwa penelitian kualitatif ditandai oleh penekanan pada penggunaan nonstatistik (matematika) khususnya dalam proses analisis data hingga dihasilkan temuan penelitian secara ilmiah.¹

Metode kualitatif adalahn prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.²

Dalam metode kualitatif, peneliti perlu melibatkan diri dalam kehidupan subyek. Keterlibatan ini sedikit banyak disebabkan oleh hubungannya dengan subyek itu. Seperti dikatakan oleh Cottle “Memilih metode yang begitu fundamental seperti berbincang-berbincang dengan orang, mendengarkan, berbicara, dan membiarkan percakapan berjalan sekehendaknya, berarti kehidupan seseorang harus dilibatkan dalam kehidupan orang lain, sedang perasaannya sendiri timbul karena bahasa, sejarah, dan cerita orang lain itu.”³

¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 69.

² Arief Furchan, *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21-22.

³ *Ibid.*, 26-27.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu kajian yang rinci tentang satu latar, atau subjek tunggal, atau satu tempat penyimpanan dokumen, suatu peristiwa tertentu.⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena untuk mengetahui informasi lebih jelas tentang implikasi tahfidz al-Qur'an terhadap ketenangan hati.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan, karena untuk mengumpulkan data yang optimal. Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data.⁵ Dalam hal ini, peneliti hadir sebagai partisipan dalam kehidupan santri di pondok pesantren putra Maunah Sari yang telah mendapatkan izin dari pembina pondok pesantren tersebut.

C. Lokasi peneliti

Lokasi penelitian akan dilakukan di Pondok Pesantren Maunah Sari Jl. KH. Agus Salim No. 8, Bandar Kidul, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64118. Lokasi ini dipilih karena Pondok Pesantren Maunah Sari ini adalah salah satu pondok al-Quran yang dikhususkan bagi para penghafal al-Quran.⁶

⁴ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 69.

⁵ *Ibid.*, 15.

⁶ Observasi, di Pondok Pesantren Maunah Sari Bandar Kidul Kediri, 14 Februari 2019.

D. Data dan sumber data

Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka. Data dapat berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategori.⁷

1. Data primer

Data primer adalah sebuah data atau informasi yang diperoleh melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi.⁸ Dalam hal ini, data dari wawancara diperoleh dari pengurus serta santri putra pondok pesantren Maunah Sari. Adapun jumlah santri putra yang tahfidz adalah 150 santri. Dari 150 santri tersebut, akan diambil 6 santri dan 2 pengurus dengan kriteria mewakili 4 tingkatan santri yang ada di Pondok Pesantren Maunah Sari Kediri. Adapun 4 tingkatan itu adalah tingkatan sab'ah, bil hizhi, bin nazhor, dan badal. Di samping itu juga menggunakan observasi dan dokumentasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sebuah data yang menggunakan bahan bukan berasal dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Data sekunder meliputi buku, jurnal dan dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), 209.

⁸ *Ibid.*, 16.

E. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁹

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.¹⁰

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) perlu dilakukan pula sebagai studi permulaan atau penjelajahan umum di lokasi penelitian guna menentukan fokus penelitian. Wawancara pada awal pengumpulan data sebaiknya ditetapkan topiknya secara spesifik, kemudian dapat dikembangkan menjadi berbagai bentuk pertanyaan yang lebih mendalam guna memperoleh data yang lebih akurat, sebelum dilakukan pertanyaan yang merupakan penutup wawancara.

⁹ John W. Cres wall, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

¹⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

Selain itu, ada pula yang sangat berpengaruh ketika wawancara dilakukan secara partisipatif, yaitu adanya keterbukaan dari informan sehingga memudahkan pengumpulan data.¹¹

Peneliti akan melakukan wawancara dengan menggali data kepada pengurus pondok pesantren Maunah Sari untuk mencari informasi tentang kegiatan tahfidz dan peraturan-peraturan di Pondok Pesantren Maunah Sari dan santri putra serta pengurus Pondok Pesantren Maunah Sari untuk mengetahui apa yang dirasakan dalam kegiatan menghafalkan al-Qur'an.

2. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja.¹²

Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan seperangkat strategi penelitian yang tujuannya adalah untuk mendapatkan satu keakraban yang dekat dan mendalam dengan satu kelompok individu dan perilaku mereka melalui keterlibatan yang intensif dengan orang di lingkungan alamiah mereka.¹³

¹¹ Ibid., 132.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 196.

¹³ Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 117.

Dalam hal ini observasi dilakukan untuk mencari data tentang kegiatan tahfidz di Pondok Pesantren Maunah Sari.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang akan digunakan peneliti adalah dokumentasi, dimana peneliti akan mengumpulkan data-data tidak tertulis, seperti gambar.¹⁴

F. Pengecekan keabsahan

Dalam hal ini, yang digunakan peneliti dalam pengecekan keabsahan data adalah dengan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dituntut agar terjun ke lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang dan lama guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

Di pihak lain, perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan pada subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri sendiri.

2. Ketekunan / keajegan pengamat

Hal itu berarti bahwa peneliti sebaiknya mengadakan pengamat dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian, peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk

¹⁴ Andi Prastowo. *Metode Peneliti Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2012), 213.

keperluan itu, teknik ini menuntut agar peneliti kualitatif mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁵

¹⁵ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 320-322.